

Penanaman Pendidikan Ilmu Pengetahuan Filsafat Di SDN 110/1 Desa Tenam

Alirmansyah¹, Muhammad Sholeh²

^{1,2}Universitas Jambi

Email: alirmansyah@unja.ac.id¹, Muhhammad95sholeh@unja.ac.id²

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia, karena hanya manusia yang bisa mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu pendidikan memerlukan suatu filsafat, karena masalah pendidikan berkaitan dengan realisasi pendidikan. Dalam realisasi pendidikan akan muncul masalah yang lebih luas dan kompleks yang tidak dapat di batasi oleh pengalaman dan fakta, dan itu juga tidak dapat di capai dengan pengetahuan filsafat pendidikan yang tidak hanya berhubungan dengan fakta saja, tetapi juga berhubungan dengan kebaikan dan keburukan, bentuk dari kehidupan manusia, dan kehidupan sosial manusia yang sempurna. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimana data yang terkumpul dari hasil penelitian tersebut berbentuk kata-kata atau gambar.

Kata Kunci: *Penanaman, pendidikan, Filsafat*

Abstract

Education is one aspect of human life, because only humans can get education. Therefore education requires a philosophy, because the problem of education is related to the realization of education. In the realization of education, more and more complex problems will arise that cannot be limited by experience and facts, and that cannot be achieved by knowledge. human life, and perfect human social life. This research uses descriptive research method using a qualitative approach. Which is where the data collected from the results of the study are in the form of words or pictures

Keywords: *Cultivation, education, Philosophy*

PENDAHULUAN

Filsafat ilmu sangat perlu di pelajari oleh semua kalangan karena pengetahuan ini berkaitan erat dengan budaya keilmuan yang menjadi suatu bagian dari kehidupan. Secara etimologi filsafat artinya rasa cinta terhadap kebenaran dan kebijaksanaan (Amsal Baktiar,2012:4). Di dalam bukufalsafat yang di tuliskan oleh Amsal Baktiar mengutip dari kamus besar bahasa Indonesia, yaitu filsafat berkaitan dengan pengetahuan yang menggunakan akal budi mengenai segala sesuatuyang ada sebab, asal, serta hukumnya (Amsal Baktiar, 2012 : 5). Kemudia menurut susanto berpendapat bahwa secara istilah, filsafat adalah suatu ilmu pengetahuan yang mengaji upaya mengenai masalah-masalah yang muncul serta berkenan dengan segala sesuatu, baik itu sifatnya secara materi maupun immateri yang bersungguh-sungguh yang berguna untuk menemukan hakikat yang sebenarnya, dengan mencari prinsip-prinsip sebenarnya serta berpikir secara logis dan rasional, sehingga dapat dimanfaatkan agar dapat membantu menyelesaikan suatu masalah-masalah dalam kehidupan manusia. (Susanto,2011 : 48). Dengan hal ini dapat di simpulkan bahwa filsafat merupakan sistem berfikir secara logika yang melibatkan aspek yang ada, mulai dari hakikat, cara mengetahui, dan nilai guna sesuatu dan segala proses yang dikerahkan dengan

menggunakan segala hal yang bisa digunakan untuk mendapatkan sesuatu. Ilmu berasal dari bahasa arab dan didalam al-quran dengan kata ain, lam, dan mim. Kata ini dapat di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan arti pengetahuan. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui. (Abd. Muis Salim dkk, 2009 : 45). Filasafat ilmu adalah suatu bagian dari filasafat pengetahuan yang sefesifik mengkaji hakikat ilmu pengetahuan ilmiah. Sedangkan ilmu ialah suatu akal manusia yang teratur mengenai pengetahuan yang benar. Filasafa pendidikan merupakan suatu aplikasi filasafat yang bertujuan untuk memepelajari atau memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan pendidikan. Dengan kata lain filasafat dapat didefinisikan sebagai ilmu yang membahas tentang teori, praktek dan masalah- masalah pendidikan. Tujuan filasafat pendidikan adalah memberikan suatu inspirasi yang akan mengorganisasikan suatu proses pembelajaran yang ideal. Teori pendidikan juga bertujuan untuk menghasilkan suatu pemikiran tentang kebijakan dan prinsip- prinsip pendidikan.

Proses pendidikan atau praktik pendidikan ini menerapkan serangkaian kegiatan yang berupa implementasi dari kurikulum serta interaksi antara guru dengan peserta didik guna mencapai tujuan Pendidikan dengan menggunakan rambu-rambu dari teori- teori pendidikan. Filasafat pendidikan ini memiliki peranan yang memberikan inspirasi, yaitu menyatakan tujuan dari Pendidikan negara bagi masyarakat, memberikan arah yang jelas dan tepat dengan mengajukan pertanyaan tentang suatu kebijakan pendidikan dan praktik di lapangan dengan menggunakan rambu-rambu dari teori pendidikan tersebut. Untuk itu seorang guru perlu menguasai konsep-konsep yang akan dikaji serta pedagogi atau ilmu dan seni mengajar materi subjek yang terkait, agar tidak terjadinya suatu kesalahan konsep atau miskonsepsi pada di peserta didik. Proses pendidikan adalah proses perkembangan yang memiliki suatu tujuan, yang secara ilmiah itu adalah kedewasaan, sebab potensi manusia yang paling alamiah, bertumbuh untuk menuju kedewasaan dan kematangan.

Potensi ini dapat terwujud apabila prakondisi almiah dan sosial manusia yang bersangkutan memungkinkan untuk sebuah perkembangan tersebut. Filasafat pendidikan sangat penting bagi pendidik, bila pendidik memandang formal substasialitas manusia itu bersifat biologis, dapat mempunyai visi pendidikan yang naturalistis. Pendidikan dalam lingkungan tersebut ialah Jeans Jacques Rouseau yang menuliskan sebuah pandangan pandangannya dalam bukunya yang berjudul emile. Dalam buku emile ini dituliskan bahwa latihan indra adalahh praktek pendidikan yang amat penting artinya lain halnya bila anak didik dipandang sebagai makhluk spiritual. Landasan untuk menentukan ide dan tujuan pendidikan adalah pandangan keabadian dari ketuhanan. Anak didik dipandang mempunyai kepribadian bukan sebagai entitedmekanisme belaka.

Filasafat juga berfungsi untuk memberikan arah agar teori pendidikan yang telah dikembangkan tersebut bisa diterapkan dalam praktek pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyataan hidup yang juga berkembang dalam masyarakat. Di samping itu dapat berupa suatu kenyataan bahwasannya setiap masyarakat hidup dengan pandangan filasafat hidupnya sehari-hari yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, dan dengan sendirinya akan menyangkut kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Di sinilah letak suatu fungsi dan filsafat pendidikan dalam memilih dan mengarahkan teori-teori pendidikan dan jika perlu juga merevisi suatu teori pendidikan tersebut, yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan, tujuan dan pandangan hidup dari masyarakat. Peranan pendidikan di dalam kehidupan manusia, lebih-lebih dalam zaman modern ini diakui sebagai sesuatu kekuatan yang menentukan prestasi dan produktivitas seseorang.

Berdasarkan undang undang RI no. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang system pendidikan nasional yaitu yang dimaksud dalam pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan begitu seiring dengan perkembangan zaman saat ini maka akan timbulnya suatu filsafat modern yang dimana, filsafat modern ini yang

berdasarkan dengan keyakinan diri sendiri yang tentunya dihasilkan oleh diri sendiri. Berdasarkan sudut pandang sejarah filsafat Barat menilai bahwa masa modern merupakan suatu periode yang dimana berbagai aliran yang timbul yaitu pemikiran baru yang mulai bermunculan dan beradu dengan kencah pemikiran barat. Untuk itu agar anak-anak tidak salah dalam memilah suatu keyakinan dan ahlak yang baik. Dengan begitu di Sekolah Dasar 110/1 Desa Tenam ini yang berencana untuk menerapkan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah di sekolah tersebut yang bertujuan agar anak tidak lalai dalam sholatnya dan membiasakan diri untuk selalu mengerjakan sholat sebagai tiang agama bagi umat muslim yang menganutnya. Tidak hanya sholat saja, di sekolah dasar tersebut juga rutin melaksanakan pengajian seperti membaca yasin sebelum memulai pelajaran ini dilakukan setiap pagi jumat tidak hanya membaca yasin saja disini anak-anak juga membaca asma asma Allah yaitu Asmaul Husna yang artinya nama-nama baik yang hanya dimiliki oleh Allah SWT.

Dengan begitu peranan pendidikan itu sendiri ialah memberikan suatu inspirasi, yakni menyatakan tujuan pendidikan negara bagi masyarakat, memberikan arah yang jelas dan tepat sesuai dengan kebijakan pendidikan dan praktik dilapangan dengan kebijakan pendidikan dan praktik di lapangan dengan menggunakan rambu-rambu yang berasal dari teori pendidik. Seorang guru perlu menguasai konsep-konsep yang akan dikaji serta pedagogi atau ilmu dan seni mengajar subjek yang terkait, agar tidak terjadi suatu kesalahan konsep atau miskonsepsi pada diri peserta didik. Hubungan antara filsafat dengan ilmu, suatu ilmu baru yang muncul setelah terjadi pengkajian dalam filsafat. Filsafat merupakan tempat berpijak bagi kegiatan berbentuk ilmu itu, karena itu filsafat dikatakan sebagai induk dari semua bidang ilmu. Dengan begitu filsafat pendidikan memiliki kepentingan untuk membangun filsafat hidup agar bisa dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dan untuk selanjutnya, kehidupan sehari-hari tersebut selalu dalam keteraturan.

METODE

Pada penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mukhtar (2013:10) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan peneliti yang bertujuan untuk menemukan sebuah pengetahuan dan teori terhadap suatu penelitian pada satu waktu yang tertentu. Penelitian ini dilakukan di SDN 110/1 Tenam dengan hasil wawancara oleh guru dan peserta didik sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Keabsahan data melalui teknik pemeriksaan, kebergantungan, dan kapastian menurut (Lexy J. Moleong, 2012) pada aktivitas di dalam penelitian data ialah menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kisi-kisi wawancara kepada kepala sekolah, peserta didik sebagai berikut :

Tabel 1. Instrumen wawancara kepada guru

No	PERTANYAAN
1.	Bagaimana tanggapan orang tua terhadap penerapan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah tersebut.?
2.	Bagaimana proses pelaksanaan penerapan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah tersebut?

3.	Bagaimana proses persiapan sekolah dalam menerapkan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah tersebut.?

Tabel 2. Intrumen Wawancara Kepada Peserta Didik

No	PERTANYAAN
1.	Apa yang kalian rasakan setelah adanya penerapan sholat dhuha dan sholat berjamaah tersebut.?
2.	Bagaimana proses pelaksanaan sholat dhuha dan sholat berjamaah tersebut.?
3.	Apakah terdapat hambatan dalam pelaksanaan sholat dhuha dan sholat berjamaah tersebut.?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 110/1 Tenam. Dengan adanya rencana untuk penerapan sholat berjamaah tersebut menghasilkan nilai- nilai

yang baik dan sejuta manfaat bagi siswa, yang dimana siswa tersebut akan selalu ingat kepada siapa pencipta nya yaitu: Allah SWT yang dimana bahwasanya sholat itu merupan tiang agama bagi umat muslim yang menganutnya. Melalu penerapan tersebut bertujuan agar anak tidak menyimpang terhadap agama yang di anutnya, yang dimana di indonesia ini agama-agama itu berbeda, mulai dari konsep tuhan nya yang berbeda dan juga cara ibadahnya kepada tuhan yang berbeda. Maka dari itu di sekolah dasar negeri 110/1 Tenam ini menerepkan sholat berjamaah setiap harinya agar anak dapat menjadikan kebiasaan bahwa sholat itu merupakan kewajiban bagi umat muslim. Tidak hanya itu sholat berjamaah ini juga dapat meningkatkan kedisiplinan terhadap peserta didik. Disini peserta didik juga melaksananya dengan senang hati dan tidak ada keterpaksaan yang di alami peserta didik tersebut. Semua yang mereka jalankan berjalاندengan baik, dan sejauh ini tidak ada yang menjadikan hambatan bagi mereka untuk tidak melaksanakan, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah.

Pada hakekatnya filsafat agama adalah pembahasan yang mendalam tentang ajaran- ajaran yang dasar pada agama. Ajaran dasar pada agama yang paling pokok adalah tuhan oleh karena itu, tuhan merupakan pembahasan yang pokok dalam filsafat agama. Dalam penerapan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah tersebut yang menjadikan suatu kegiatan yang terus menerus dilakukan diluar jam pelajaran, yang melatih peserta didik untuk lebih teratut dan terarah dalam mendisiplinkan diri dalam menjalankan ibadah. Tidak hanya itu peserta didik juga dapat mengetahui bahwasanya, sholat berjamaah itu mempunyai berbagai keutamaan yang diantaranya, mendapatkab pahala yang 27 derajat dibandingkan dengan shalat sendirian dan shalar berjamaah ini juga dapat memperkokok dan persatuan dan kesatuan antara kaum muslim dan juga membentuk akhlak yang mulia. Di sini pendidik juga mengatakan kepada peserta didik bahwa melaksanakan shalat yang tertib dan teratur, akan berimbas pada kedisiplinan seorang dalam melakukan pekerjaan, dan semakin bagus ibadah seorang maka akan semakin baik pula tingkat kedisiplinannya. Shalat merupakan ibadah yang paling dicintai oleh Allah SWT karena aktivitas sholat ini dapat mendekatkan didi kepada-Nya. Dengan sholat Allah akan mengampuni

dosa-dosa, sholat juga dapat membersihkan diri dari satukesalaham dan dosa yang telah kita perbuat yang secara sengaja maupun tidak sengaja.

Dengan begitu peserta didik akan selalu senantiasa melaksanakan sholat dalam kehidupannya sehari- hari dan menjadikan sholat sebagai aktivitas rutin yang setiap hari harus atau wajib dilakukan bagi umat muslim. Tidak hanya itu di sekolah dasar tersebut juga baru saja akan membangun sebuah mushola untuk pelaksanaan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah dan kegiatan-kegiatan agama lain yang akan dilaksanakan di SD tersebut.



Gambar di atas merupakan proses dari pembangunan mushola yang belum sepenuhnya jadi, di sekolah dasar tersebut. Yang nantinya akan menjadi tempat ibadah bagi, pendidik, peserta didik dan yang lainnya yang berkunjung ke Sekolah dasar tersebut. Dan yang paling utama ialah tempat dari kegiatan yang telah di rencanakan pendidik tersebut untuk melaksanakan kegiatan yang dilakukan nantinya untuk selalu menerapkan sholat dhuha berjamaah dan sholat dzuhur berjamaah ke pada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar 110/1 Tenam ini. Sangat lah menimbulkan sejuta manfaat yang baik bagi peserta didik ,yang dimana dapat meningkatkan kedisiplinan kepada siswa terhadap sholat . ini merupakan salah satu bagian dari penanaman nilai- nilai filsafat agama bagi peserta didik. Yang dimana filsafat agama merupakan dasar dari ketuhanan. Dengan penerapan sholat berjamaah di sekolah dasar tersebut senantiasa membuat orang tua peserta didik merasakan manfaat nya juga yang di mana peserta didik juga melakukan sholat tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga melaksanakan nya di rumah ini merupakan salah satu bentuk kedisiplinan peserta didik terhadap sholat.

DAFTAR PUSTAKA

- Noor, T. (n.d.). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional pasal 3 Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Journal unsika*, 1-22.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di era Digital. *jurnal pendidikan dasar*, 1-14.
- Susandi, A. (2020). PENDIDIKAN LIFE SKILLS DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Studi Keislaman*, 1-17.
- Syahrial, S., Kurniawan, A. R., Alirmansyah, A., & Alazi, A. (2019). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 232-244.
- Febrianti, I., Hariandi, A., & Alirmansyah, A. (2021). *Implementasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- ELIKA, S., Sofwan, M., & Alirmansyah, A. (2021). *PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., Alirmansyah, A., Aufa, Z., Yulistranti, A. E., ... & Endari, S. B. (2022). Diseminasi Modul Elektronik Berbasis Kearifan Lokal Balumbo Biduk Pada Sekolah Dasar Binaan. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 244-252.
- Yantoro, Y., Sholeh, M., & Darwansyah, A. (2021). Analisis Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah Mewujudkan Sekolah Unggul di Masa Pandemi Melalui Pengembangan Hubungan Sekolah dengan Wali Murid. *Jurnal Sains SosioHumaniora*, 5(2), 53-57.
- Sholeh, M. (2022). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Prodi PGSD Muara Bulian. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(11), 479-491.
- Gustria, O., Syahrial, S., & Sholeh, M. (2022). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA SISWASEKOLAH DASAR* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi)
- Djamaluddin, A. (2014). *Filsafat Pendidikan*. 1-7.